

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah bentuk dari imajinasi dan kreativitas manusia yang diciptakan melalui bahasa yang menghasilkan karya sastra yang indah baik secara tulisan atau lisan. Menurut Susanto (2016:13) karya sastra adalah dunia rekaan yang realitas atau faktanya telah dibentuk sedemikian rupa oleh sang pengarang. Karya sastra terbagi menjadi dua yaitu, karya sastra fiksi dan nonfiksi. Karya sastra nonfiksi adalah bentuk karya informatif yang pengarangnya bertanggung jawab atas kebenaran dari peristiwa, orang, dan informasi yang disajikan. Contoh dari karya sastra nonfiksi yaitu, biografi, autobiografi, dan esai. Sedangkan karya sastra fiksi adalah karya sastra hasil dari imajinasi dan kreativitas sang pengarang, Namun tidak menutup kemungkinan bahwa sang pengarang memasukkan elemen-elemen dari dunia nyata. Contoh dari karya sastra fiksi yaitu, puisi, prosa, dan drama.

Karya sastra jenis drama adalah karya sastra yang menjelaskan cerita melalui gestur, dialog, dan interaksi antar tokohnya. Karya sastra jenis drama dapat disajikan dalam bentuk drama panggung, wayang, boneka, radio, dan film. Seiring dengan kemajuan teknologi film dapat disajikan melalui bentuk animasi. Animasi adalah sekumpulan gambar dua dimensi yang disatukan secara berurutan dan ketika ditampilkan maka sekumpulan gambar tersebut akan terlihat bergerak.

Jepang mampu berhasil menghasilkan animasi atau yang biasanya disebut dengan アニメ (anime) yang mampu menjadi populer tidak hanya di Jepang tetapi juga di hampir seluruh belahan dunia. seperti *Naruto*, *Dragon Ball*, *Demon Slayer*, dan *One Piece*. Animasi *One Piece* diadaptasi dari judul komik atau マンガ (manga) yang sama yaitu *One Piece* karya Eiichiro Oda. Dilansir dari laman Wikipedia miliknya, Eiichiro Oda mengawali karirnya sebagai *mangaka* (komikus) sejak berusia 17 tahun. Dia mengirimkan karyanya yang berjudul *Wanted* dan dia mendapatkan banyak penghargaan untuk karyanya itu. Pada usia 19 tahun Eiichiro Oda bekerja menjadi asisten *mangaka* (komikus) dari Nobuhiro Watsuki pencipta manga berjudul *Rurouni Kenshin*. Pada

akhirnya Eiichiro Oda meluncurkan sendiri komik miliknya yang berjudul *One Piece* pada tahun 1997 melalui majalah *Weekly Shonen Jump*. Manga *One Piece* mendapatkan banyak sambutan baik dari pembaca atas alur cerita, gambar, karakterisasi, dan humor yang berada di dalamnya. Bahkan *One Piece* berhasil memecahkan *Guinness World Record* atas total hasil penjualan komiknya.

Anime *One Piece* yang sampai saat ini sudah mencapai ribuan episode yang terdiri dari beberapa *Arc* dan kemudian dikategorikan kembali dalam *Saga*. *Arc* adalah sebuah kumpulan episode yang membahas suatu topik atau masalah yang lalu diberi nama *Arc* supaya para penonton lebih mudah mengerti suatu jalan cerita. Sedangkan *Saga* adalah kumpulan dari *Arcs* yang membahas topik yang sama namun dalam skala yang lebih besar. Seperti pada *Anime One Piece Summit War Saga* di mana cerita pada saga tersebut berfokus pada Luffy yang ingin menyelamatkan kakaknya Ace dari eksekusi angkatan laut.

Anime *One Piece* secara keseluruhan menceritakan tentang seorang anak laki-laki berusia 17 tahun bernama Monkey D Luffy yang bercita-cita untuk menjadi seorang raja bajak laut. Dalam cerita *One Piece* ada buah yang disebut dengan *Buah Iblis*. Buah tersebut bila dimakan oleh seseorang, maka orang yang memakannya akan mendapatkan kekuatan super secara acak. Seorang tokoh bernama Luffy memakan buah iblis yang bernama ゴムゴムの実 (*gomu gomu no mi*) atau yang berarti buah karet saat dia masih berusia 7 tahun. Setelah memakan buah itu Luffy mendapatkan kekuatan yang membuat dia elastis seperti karet. Beberapa tahun setelah Luffy mendapatkan kekuatannya akhirnya dia memutuskan untuk berlayar dan menjadi seorang raja bajak laut. Dalam perjalanannya untuk menjadi seorang raja bajak laut Luffy membutuhkan awak kapal yang hebat. Pada saat itu Luffy membuat sebuah kelompok bajak laut yang bernama bajak laut topi Jerami. Kelompok ini mempunyai anggota 8 awak kapal yaitu Luffy, Zoro, Usopp, Sanji, Nami, Robin, Franky, dan Brook.

Kelompok bajak laut Topi Jerami melakukan banyak petualangan, salah satunya saat mereka berada di kepulauan Sabaody. Bajak laut Topi Jerami harus singgah terlebih dahulu di kepulauan Sabaody sebelum menuju tujuan mereka selanjutnya yaitu ke pulau manusia ikan. Namun perjalanan mereka harus tertunda di saat mereka harus menyelamatkan salah satu teman mereka dari perdagangan budak. Bajak laut Topi Jerami

harus berhadapan dengan seorang admiral bernama Kizaru karena sudah melukai *celestial dragons*. Bajak laut Topi Jerami tidak berlutut saat berhadapan dengan seorang admiral, mendapat bantuan oleh Rayleigh, seorang mantan wakil kapten raja bajak laut. Di tengah perkelahian tersebut datang seorang *shichibukai* bernama Kuma. Bajak laut Topi Jerami sudah kewalahan, tidak bisa melakukan apa-apa di saat Kuma menggunakan kekuatannya untuk mengirim anggota Topi Jerami ke berbagai tempat. Luffy yang tidak berdaya harus melihat anggotanya hilang satu-persatu dan akhirnya Luffy juga dikirim ke suatu tempat oleh Kuma. Luffy menganggap bahwa Kuma adalah orang jahat yang menghabisi anggotanya. Namun, sebenarnya Kuma adalah teman ayah Luffy yang ingin membantu bajak laut Topi Jerami dari admiral Kizaru.

Luffy yang sudah terbang meluncur selama 3 hari 3 malam karena kekuatan Kuma, akhirnya sampai di suatu pulau bernama Amazon Lily yang hanya dihuni oleh wanita. Luffy yang tidak tahu keberadaannya dimana bergegas untuk mencari cara supaya bisa kembali ke kepulauan Sabaody untuk bertemu kembali dengan teman-temannya. Namun, Luffy mendapat kabar bahwa kakaknya akan dieksekusi oleh Angkatan laut, sehingga Luffy menunda untuk pergi kembali ke Sabaody. Luffy lalu menuju penjara angkatan laut untuk menyelamatkan kakaknya yang bernama Ace.

Ace adalah seorang bajak laut seperti Luffy. Ace merupakan salah satu komandan dibawah pimpinan kaisar laut atau *yonkou* bernama Whitebeard. Pihak angkatan laut merencanakan untuk mengeksekusi Ace setelah Blackbeard mengalahkan dan menyerahkan Ace kepada angkatan laut. Blackbeard menyerahkan Ace kepada angkatan laut untuk menjadi seorang *warlord*. Setelah Luffy gagal dalam percobannya untuk menyelamatkan Ace di penjara, Luffy tidak mempunyai pilihan lain selain untuk pergi ke markas besar angkatan laut dimana Ace akan dieksekusi. Di markas besar angkatan laut yang bernama Marineford, Luffy bekerja sama dengan Whitebeard dan para tahanan yang melarikan diri dari penjara untuk melawan angkatan laut dan membebaskan Ace. Peperangan antara angkatan laut dan salah satu kaisar laut Shirohige pun tak terelakkan. Luffy yang merupakan seorang *rookie* pun tidak bisa berbuat banyak. Namun, karena dukungan dan bantuan dari Shirohige dan para tahanan, Luffy mampu mencapai podium tepat dimana Ace berada dan berhasil melepas borgol dari tubuh Ace.

Pada saat Ace sudah bebas dari borgol yang terbuat dari batu laut, Ace mampu menggunakan kembali kekuatannya yaitu *Mera Mera no Mi*(メラメラの実). Dengan kekuatannya, Ace ikut membantu melawan para angkatan laut dan segera lari dari markas besar angkatan laut. Namun, di tengah pelarian mereka, Ace tersulut emosinya saat seorang admiral bernama Akainu menjelekkkan nama ayah angkatnya yaitu Whitebeard. Setelah beradu pukulan dan melihat Ace meringkuk kesakitan, Akainu mencoba untuk menghabisi Luffy. Di saat Akainu akan menghabisi Luffy dengan pukulan magmanya, Ace mengorbankan dirinya untuk menyelamatkan Luffy. Hal tersebut membuat Luffy mengalami *shock* dan kesedihan yang luar biasa sampai dirinya kehilangan kesadaran.

Luffy yang kehilangan kesadarannya menjadi sasaran empuk bagi Akainu. Namun komandan-komandan dari bajak laut Whitebeard dan mantan *shichibukai* Jimbei menyelamatkan Luffy dengan bantuan bajak laut *rookie lain* yaitu Trafalgar Law. Luffy berhasil dibawa kabur dari markas besar angkatan laut dengan menggunakan kapal selam Trafalgar Law ke pulau Amazon Lily.

Penulis tertarik untuk menganalisis anime *One Piece* karena anime ini salah satu anime terpopuler yang sudah mengudara selama 23 tahun dan memiliki lebih dari 1000 karakter yang unik, salah satunya adalah sang karakter utama yaitu Monkey D Luffy. Penulis tertarik untuk menganalisis tokoh Luffy karena kesedihannya yang disebabkan oleh terbunuhnya Ace dan cara Luffy mengatasi kesedihan tersebut. Konsep kesedihan yang penulis akan pakai adalah konsep kesedihan dari seorang psikiater Swiss bernama Elisabeth Kubler-Ross yang mengatakan bahwa kesedihan memiliki lima tahapan yang terdiri dari penyangkalan, kemarahan, tawar-menawar, depresi, penerimaan. Episode tentang *Summit War Saga* itu terdapat pada *episode 385-516 dalam anime One Piece*. Pada bab tiga penulis hanya akan membahas dan menjelaskan episode-episode yang berkaitan langsung dengan kesedihan Tokoh Luffy

1.2 Penelitian Relevan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian relevan yang penulis gunakan sebagai sumber penunjang yaitu,

1. Skripsi dari Diah Ayu Wardani (2019) mahasiswi dari Universitas Darma Persada yang berjudul “*Kesedihan Dan Kebencian Pada Tokoh Utama Dalam Novel Jisatsu Yoteibi Karya Akiyoshi Rikako*” bertujuan untuk memahami konsep kesedihan menurut Elisabeth Kubler-Ross yang diaplikasikan kepada tokoh Watanabe Ruri.
2. Skripsi dari Jumalladi Akbar (2020) yang berjudul “*Motivasi Tokoh Nico Robin Pada Anime One Piece Chapter Enies Lobby Karya Eiichiro Oda*” Perbedaannya dengan penelitian penulis adalah penulis menganalisis kesedihan pada tokoh Monkey D Luffy pada *anime One Piece Summit War Saga*.

Kedua penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulis yaitu skripsi milik Diah Ayu Wardani menggunakan konsep teori yang sama namun menggunakan objek penelitian yang berbeda. Sedangkan penelitian dari Jumalladi Akbar mengambil objek yang sama yaitu *One Piece*, tetapi menggunakan arc dan teori yang berbeda.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Luffy terpisah dengan teman-temannya di Sabaody.
2. Luffy mendapat kabar bahwa Ace akan dieksekusi.
3. Luffy ikut berperang bersama Whitebeard untuk menyelamatkan Ace.
4. Luffy merasakan kesedihan yang mendalam ketika melihat Ace mati demi menyelamatkan Luffy.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka penulis membatasi masalah penelitian pada analisis kesedihan pada tokoh Luffy dalam anime *One Piece Summit War Saga* karya Eiichiro Oda dengan menggunakan konsep kesedihan dari Elisabeth Kubler-Ross

1.5 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah agar fokus penelitian tetap terarah. Perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah unsur instrinsik yang terdiri dari tokoh dan penokohan, alur, dan latar yang terdapat pada anime *One Piece Summit War Saga* karya Eiichiro Oda ?
2. Bagaimanakah kesedihan yang dialami tokoh Luffy ditelaah menggunakan konsep kesedihan dari Elisabeth Kubler-Ross ?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami unsur intrinsik yang terdiri dari tokoh dan penokohan, alur, dan latar yang terdapat pada anime *One Piece Summit War Saga* karya Eiichiro Oda.
2. Memahami kesedihan yang dialami tokoh Monkey D Luffy dengan menggunakan konsep kesedihan dari Elisabeth Kubler-Ross.

1.7 Landasan Teori

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori sastra melalui pendekatan intrinsik yaitu tokoh dan penokohan, alur dan latar. Untuk pendekatan ekstrinsik penulis menggunakan ilmu psikologi dengan konsep kesedihan.

1.7.1 Teori Struktural Sastra

Struktur karya sastra menurut Abrams dalam Nurgiyantoro, dapat diartikan sebagai susunan, penegasan, dan gambaran semua bahan dan bagian yang menjadi komponen suatu karya sastra yang secara satu-kesatuan membentuk kebulatan yang sempurna dan indah (Nurgiyantoro,2019:57).

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan suatu teks hadir sebagai teks sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra (Nurgiyantoro, 2019:30).

1. Tokoh dan Penokohan

Menurut Baldic dalam Nurgiyantoro bahwa tokoh adalah pelaku dalam cerita fiksi atau drama, sedangkan penokohan adalah kehadiran tokoh dalam cerita fiksi atau drama dengan cara langsung maupun tidak langsung dan mengundang pembaca untuk mentafsirkan kualitas dirinya lewat kata dan tindakannya (Nurgiyantoro, 2019:247).

2. Alur/Plot

Alur atau plot menurut Stanton adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan peristiwa yang lain (Nurgiyantoro, 2019:167)

3. Latar

Latar menurut Abrams disebut juga landas tumpu, menyarankan pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Nurgiyantoro, 2019: 302).

1.7.2 Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun unsur itu sendiri tidak ikut menjadi bagian di dalam cerita tersebut. (Nurgiyantoro, 2019:30).

Dalam penelitian ini, unsur ekstrinsik yang penulis pakai menggunakan psikologi umum dengan konsep kesedihan.

1. Psikologi Umum

Psikologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *psyche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. Menurut Atkinson dalam (Minderop,2018:3), Arti dari psikologi

adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa atau ilmu yang mempelajari tentang segala tingkah laku manusia.

Menurut Atkinson (McLeod, 2008) mengatakan bahwa psikologi tidak hanya mempelajari tentang ilmu jiwa saja, namun juga mempelajari tentang pengalaman-pengalaman yang dirasakan dan timbul.

2. Kesedihan

Kesedihan atau dukacita berhubungan dengan kehilangan sesuatu yang sangat penting atau berharga. Intensitas kesedihan tergantung pada nilai, umumnya kesedihan yang teramat sangat bila kehilangan orang yang dicintai (Minderop,2018:43). Kesedihan atau dukacita menurut Elisabeth Kubler-Ross dalam bukunya yang berjudul *On Grief and Grieving* (2014:15) Kesedihan atau dukacita memiliki 5 tahapan yaitu :

- Penyangkalan (*Denial*)
- Rasa Marah (*Anger*)
- Menawar (*Bargaining*)
- Depresi (*Depression*)
- Penerimaan (*Acceptance*)

1.8 Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analisis. Penelitian ini bersumber pada data primer berupa animasi *One Piece Summit War Saga*. Penulis telah menonton anime *One Piece Summit War Saga* selama 1 minggu, sedangkan untuk data sekunder yang penulis pakai adalah buku-buku dan artikel-artikel yang mempunyai informasi yang mampu mendukung penelitian ini.

1.9 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka manfaat penelitian ini adalah:

1.9.1 Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan penelitian ini mampu menambah pengetahuan mahasiswa mengenai penerapan konsep kesedihan untuk diaplikasikan pada penelitian sastra selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan menulis skripsi, khususnya dengan pendekatan teori kesedihan dari Elisabeth Kubler-Ross.

1.9.2 Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan penelitian animasi *One Piece Summit War Saga* ini dapat digunakan sebagai perbandingan atau rujukan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

1.10 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang teori-teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

Bab III Analisis Kesedihan Pada Tokoh Luffy Dalam Anime *One Piece Summit War Saga* Karya Eiichiro Oda

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang analisis unsur intrinsik yang ada dalam anime *One Piece Summit War Saga*, dilanjutkan dengan menganalisis kesedihan yang dialami oleh tokoh Luffy dengan menggunakan konsep kesedihan dari Elisabeth Kubler-Ross

Bab IV Simpulan

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.